



ORIGINAL ARTICLE

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA DENGAN PERILAKU TIGA ANCAMAN DASAR KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (TRIAD KRR) PADA SISWA SISWI KELAS VII SMP NEGERI 3 CANDI SIDOARJO

**Gladies Arnez Chory Febryan^{1,2},
Dwi Norma Retnaningrum¹,
Yuliyani¹**

1. STIKES Widyagama Husada
2. RSUD R.T Notopuro Sidoarjo

Corresponding author:
Gladies Arnez Chory Febryan
STIKES Widyagama Husada Malang.
Email: nyezi.noe@gmail.com

Article Info:
Dikirim: 1 Juli 2025
Ditinjau: 17 Juli 2025
Diterima: 30 Juli 2025

Abstract

Adolescence is a crucial transition period marked by major changes in physical, mental and social aspects, including the development of reproductive function. In Indonesia, teenagers are often faced with reproductive health challenges which are included in the KRR Triad concept, including sexuality, HIV/AIDS and drugs. This research aims to analyze the relationship between the level of knowledge and attitudes of teenagers towards their behavior in facing the KRR Triad, with a focus on class VII students at SMP Negeri 3 Candi Sidoarjo. The research design used was an analytical survey method using a cross-sectional approach. This research used respondents with a population of 285 people. Using the Slovin formula resulted in 74 respondents. The research instrument used was a questionnaire with validity tests and previous rehabilitation tests. The results of the research show that there is a significant relationship between the level of knowledge and attitudes towards adolescent behavior in the context of the KRR Triad, which is indicated by a statistical significance value of $p < 0.05$. The results of this study emphasize the importance of comprehensive reproductive health education as a means of increasing awareness and positive attitudes towards the KRR Triad. Recommendations for schools include improving reproductive health education programs, involving parents, teachers and health workers, as well as implementing interactive educational media for ongoing learning effectiveness so that it can help build healthy behavior patterns among teenagers.

Keywords: *Triad KRR, adolescents, reproductive health, substance abuse, knowledge, attitudes, healthy behavior*

Abstrak

Masa remaja merupakan periode transisi krusial yang ditandai oleh perubahan besar dalam aspek fisik, mental, dan sosial, termasuk perkembangan fungsi reproduksi. Di Indonesia, remaja kerap dihadapkan pada tantangan kesehatan reproduksi yang tercakup dalam konsep Triad KRR, meliputi Seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap remaja terhadap perilaku mereka dalam menghadapi Triad KRR, dengan fokus pada siswa siswi kelas VII di SMP Negeri 3 Candi Sidoarjo. Desain penelitian yang digunakan adalah metode survei analitik dengan menggunakan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini menggunakan responden dengan populasi yang berjumlah 285 orang. Menggunakan rumus Slovin sehingga menghasilkan 74 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner dengan uji validitas dan uji rehabilitasi sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku remaja dalam konteks Triad KRR, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi statistik $p < 0,05$. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi yang komprehensif sebagai sarana meningkatkan kesadaran dan sikap positif terhadap Triad KRR. Rekomendasi untuk pihak sekolah mencakup peningkatan program edukasi kesehatan reproduksi, keterlibatan orang tua, guru, dan tenaga kesehatan, serta penerapan media edukasi interaktif untuk efektivitas pembelajaran secara berkelanjutan sehingga dapat membantu membangun pola perilaku sehat di kalangan remaja.

Kata kunci: *Triad KRR, remaja, kesehatan reproduksi, NAPZA, pengetahuan, sikap, perilaku sehat*

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah periode transisi yang dinamis dari masa kanak-kanak menuju dewasa, ditandai dengan perubahan signifikan dalam aspek fisik, mental, dan sosial, termasuk kematangan fungsi reproduksi. Remaja, menurut WHO, berada dalam rentang usia 10–19 tahun, sementara definisi "kaum muda" oleh *United Nations Population Fund* (UNFPA, 2022) mencakup usia hingga 24 tahun. Di Kabupaten Sidoarjo, data tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat 360.219 remaja (usia 10–19 tahun), atau lebih dari seperlima populasi, menjadikan mereka aset demografis penting (BPS Sidoarjo, 2020). Namun, tantangan kesehatan reproduksi, seperti TRIAD KRR (seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA), menjadi ancaman signifikan yang memengaruhi kesejahteraan remaja. Minimnya pengetahuan dan sikap negatif terhadap kesehatan reproduksi meningkatkan risiko perilaku seksual berisiko, kehamilan dini, dan penyalahgunaan narkoba. Kondisi ini diperparah oleh kurangnya edukasi komprehensif di sekolah dan keluarga, serta stigma masyarakat terhadap pembahasan kesehatan reproduksi (Putri, & Lestari, 2020).

Tingginya persentase kasus terkait TRIAD KRR menunjukkan bahwa ancaman kesehatan reproduksi remaja masih menjadi isu yang memerlukan perhatian serius. Berdasarkan data (BKKBN, 2023), sekitar 60% remaja usia 16–17 tahun telah terlibat dalam hubungan seksual, sementara kasus penyalahgunaan NAPZA pertama kali sering terjadi pada usia 15–19 tahun. Di Sidoarjo, tingginya angka permohonan dispensasi kawin akibat kehamilan di luar nikah semakin menegaskan pentingnya intervensi kesehatan reproduksi yang efektif. Selain itu, survei awal di SMP Negeri 3 Candi menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki akses informasi terbatas mengenai seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA, baik dari sekolah maupun keluarga, yang semakin mempertegas perlunya edukasi yang lebih komprehensif.

Melihat latar belakang ini, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Hubungan Tingkat*

Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara tingkat pengetahuan dan sikap remaja dengan perilaku mereka yang berhubungan dengan tiga ancaman utama kesehatan reproduksi, yaitu seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA. Fokus penelitian ini adalah memahami bagaimana pemahaman dan sikap remaja terhadap isu-isu tersebut dapat memengaruhi perilaku mereka, yang pada gilirannya dapat membantu merumuskan pendekatan yang lebih efektif dalam pencegahan masalah kesehatan reproduksi di kalangan remaja.

Pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah, "*Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap remaja dengan perilaku Triad Kesehatan Reproduksi Remaja pada siswa-siswi kelas VII di SMP Negeri 3 Candi Sidoarjo?*". Penelitian ini dirancang untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi perilaku remaja dalam menghadapi ancaman kesehatan reproduksi, terutama terkait dengan TRIAD KRR. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan dasar untuk merancang strategi edukasi yang lebih efektif, baik melalui kurikulum sekolah, pelatihan orang tua, maupun program pemerintah dan masyarakat, untuk meningkatkan pemahaman remaja serta mendorong perilaku yang lebih sehat dan bertanggung jawab.

METODE

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Survei Analitik dengan pendekatan cross-sectional, di mana variabel independen dan dependen diidentifikasi pada satu waktu tertentu secara bersamaan. Pendekatan ini memungkinkan analisis hubungan antarvariabel tanpa memerlukan pemantauan dalam jangka waktu panjang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku Triad KRR, yang mencakup tiga ancaman utama kesehatan reproduksi remaja, yaitu seksualitas, seks bebas, dan penyalahgunaan Napza. Variabel independennya adalah pengetahuan dan sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi. Pengetahuan merujuk pada pemahaman siswa terkait aspek-aspek penting kesehatan reproduksi, sedangkan sikap

menggambarkan pandangan siswa terhadap perilaku berisiko, seperti seks bebas dan penggunaan Napza. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan mengevaluasi hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku Triad KRR di kalangan siswa SMP pada waktu tertentu.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Candi Sidoarjo, yang berjumlah 285 siswa/i.

b. Sampel

Sampel diambil dari siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Candi Sidoarjo dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang representatif. Rumus Slovin digunakan untuk memastikan sampel penelitian mencerminkan populasi secara akurat.

3. Instrument Penelitian

Menurut (Kurniawan, & Pramudia, 2023) Pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku sebagaimana dijelaskan termasuk dalam teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kesehatan reproduksi remaja. Dalam metode ini, soal pilihan ganda efektif untuk menilai pengetahuan faktual, skala Likert memudahkan penilaian sikap secara bertingkat, dan skala Guttman berguna untuk menilai keberadaan atau ketidakhadiran perilaku spesifik secara sistematis.

4. Analisis Data

Menurut (Hair, et al., 2021) kegiatan pengolahan data melibatkan pengelompokan, pengurutan, manipulasi, dan penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca dan dipahami. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi, presentase univariat, dan bivariat untuk mengidentifikasi pola atau hubungan antar variabel.

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau

mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2015). Analisis ini menggunakan rumus presentase untuk melihat distribusi frekuensi variabel. Adapun rumus presentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

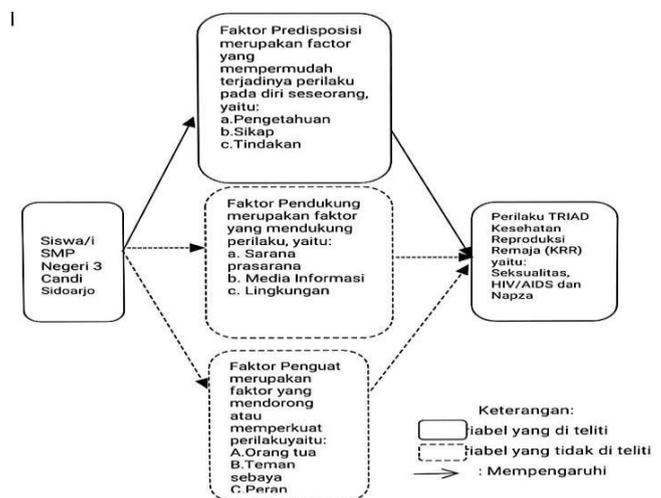
f = Skor jawaban yang benar

b. Analisa Bivariat

Untuk menguji hubungan antara variabel independen, yaitu pengetahuan dan sikap, dengan variabel dependen, yaitu perilaku terkait tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (TRIAD KRR), digunakan uji statistik Chi-Square dengan tingkat kemaknaan (α) sebesar 0,05.

Penelitian ini berfokus pada tiga faktor utama yang memengaruhi perilaku kesehatan reproduksi remaja (KRR) di kalangan siswa SMP 3 Candi Sidoarjo, yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor penguat. Faktor predisposisi mencakup komponen internal seperti pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa terhadap kesehatan reproduksi dan perilaku seksual. Faktor ini memengaruhi perilaku individu sebelum dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor pendukung adalah elemen eksternal seperti sarana prasarana, media informasi, dan lingkungan sosial yang mendukung atau memfasilitasi perilaku siswa. Sementara itu, faktor penguat melibatkan pengaruh orang tua, teman sebaya, dan peran sosial yang memperkuat perilaku siswa, baik yang positif maupun negatif.

Gambar 1. Faktor utama yang memengaruhi perilaku (KRR)



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Triad KRR

Penelitian ini menunjukkan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap siswa terhadap perilaku terkait Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR), dengan p-value 0.002 (<0.05). Pengetahuan yang baik membantu siswa memahami risiko kesehatan reproduksi dan mendorong Tindakan preventif, sementara sikap positif meningkatkan motivasi untuk menjaga pola hidup sehat. Kombinasi keduanya menciptakan perilaku yang sehat dan bertanggung jawab, sedangkan kekurangannya meningkatkan kerentanan terhadap risiko. Penelitian ini menekankan perlunya program pendidikan kesehatan reproduksi yang komprehensif dan holistik untuk membangun pemahaman serta sikap positif, mendukung pengembangan kebijakan dan intervensi efektif guna meningkatkan kesehatan reproduksi remaja.

2. Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Triad KRR

Tingkat pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa, khususnya dalam menghadapi ancaman kesehatan reproduksi yang meliputi seksualitas, HIV/AIDS, dan penyalahgunaan Napza. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung memiliki perilaku yang lebih positif. Sebanyak 44 siswa dengan pengetahuan baik, sebanyak 32 siswa (43.2%) menunjukkan perilaku baik, sedangkan hanya 12 siswa (16.2%) yang menunjukkan perilaku tidak baik meskipun memiliki pengetahuan yang memadai. Sebaliknya, siswa dengan tingkat pengetahuan yang kurang cenderung memiliki perilaku yang lebih berisiko. Sebanyak 30 siswa dengan pengetahuan kurang, hanya 11 siswa (14.9%) yang menunjukkan perilaku baik, sementara 19 siswa (25.7%) menunjukkan perilaku tidak baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan yang memadai memainkan peran penting dalam membantu siswa mengambil keputusan yang tepat terkait kesehatan reproduksi mereka

Menurut Pengetahuan yang memadai memungkinkan siswa memahami risiko perilaku berisiko dan mendorong langkah preventif, seperti penggunaan kondom untuk mencegah IMS dan kehamilan tidak diinginkan, serta menjauhi penyalahgunaan Napza. Pemahaman ini mencakup kesadaran menjaga hubungan interpersonal yang sehat dan menghindari perilaku seksual berisiko, seperti bergonta-ganti pasangan atau hubungan seksual di usia dini. Sebaliknya, siswa dengan pengetahuan rendah cenderung lebih rentan terhadap risiko akibat kurangnya pemahaman akan pentingnya perlindungan dan dampak perilaku berisiko. Edukasi kesehatan reproduksi yang komprehensif menjadi kunci untuk meningkatkan pengetahuan, menginternalisasikan informasi, dan membentuk generasi muda yang sehat, bertanggung jawab, dan sadar pentingnya menjaga kesehatan reproduksi

3. Hubungan Sikap terhadap Perilaku Triad KRR

Sikap siswa terhadap Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) berpengaruh signifikan terhadap perilaku mereka, dengan 44.6% siswa bersikap positif menunjukkan perilaku baik seperti menghindari perilaku seksual berisiko dan menjaga pola hidup sehat. Sikap positif mendorong siswa untuk proaktif dalam edukasi kesehatan reproduksi dan lebih berhati-hati terhadap risiko kesehatan. Mereka juga lebih cenderung menjauhi lingkungan berisiko dan mampu menghadapi tekanan dari teman sebaya. Namun, sikap positif tidak selalu menjamin perilaku baik, karena faktor seperti akses informasi, dukungan keluarga, dan pengaruh lingkungan turut berperan. Pendekatan komprehensif yang mengintegrasikan sikap, pengetahuan, dan lingkungan kondusif sangat penting untuk mendukung kesehatan reproduksi siswa secara optimal.

4. Kombinasi Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Triad KRR

Penelitian ini menunjukkan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap siswa terhadap perilaku Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR), dengan hasil uji Chi-Square sebesar 0,002 ($<0,05$). Siswa dengan pengetahuan baik cenderung memiliki perilaku sehat, seperti menghindari seks bebas, penyalagunaan

NAPZA, dan risiko IMS. Sikap positif juga mendorong siswa untuk proaktif menjaga kesehatan reproduksi, menjauhi lingkungan berisiko, dan aktif dalam program edukasi.

Hasil ini mengonfirmasi bahwa pengetahuan dan sikap berkontribusi signifikan terhadap perilaku siswa dalam menghadapi ancaman Triad KRR. Oleh karena itu, diperlukan program pendidikan kesehatan reproduksi yang komprehensif dan interaktif, melibatkan guru, orang tua, dan tenaga kesehatan. Edukasi ini diharapkan meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap positif, dan mendorong perilaku sehat di kalangan siswa. Program intervensi berbasis bukti ini dapat menjadi dasar kebijakan untuk mendukung kesehatan reproduksi remaja secara optimal, sehingga menciptakan generasi muda yang sehat, bertanggung jawab, dan sadar akan pentingnya kesehatan reproduksi.

Tabel

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Triad KRR

Kuesioner	Uji Validitas Pearson		Keterangan Validitas
	r(>0.361)	Sig(<0.05)	
PN1	.404**	0.000	valid
PN2	.462**	0.000	valid
PN3	.702**	0.000	valid
PN4	.644**	0.000	valid
PN5	.631**	0.000	valid
PN6	.658**	0.000	valid
PN7	.607**	0.000	valid
PN8	.766**	0.000	valid
PN9	.580**	0.000	valid
PN10	.515**	0.000	valid

Hasil perhitungan uji validitas pada tabel di atas maka dapat diketahui informasi bahwa Kuesioner Pengetahuan TRIAD KRR sebanyak 10 item keseluruhan memiliki nilai Signifikansi lebih kecil dari 0.05 dinyatakan valid, nilai Sig. < 0,05.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Pearson Sikap terhadap Triad KRR

Kuesioner	Uji Validitas Pearson		Keterangan Validitas
	r(>0.361)	Sig(<0.05)	
ST1	.428**	0.000	valid
ST2	.436**	0.000	valid
ST3	.589**	0.000	valid
ST4	.403**	0.000	valid
ST5	.832**	0.000	valid
ST6	.805**	0.000	valid
ST7	.809**	0.000	valid
ST8	.836**	0.000	valid
ST9	.861**	0.000	valid
ST10	.809**	0.000	valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada tabel di atas maka dapat diketahui informasi sebagai berikut :

Kuesioner Sikap terhadap Triad KRR sebanyak 10 item keseluruhan memiliki nilai Signifikansi lebih kecil dari 0.05 dinyatakan valid, nilai Sig. < 0,05.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Perilaku Triad KRR

Kuesioner	Uji Validitas Pearson		Keterangan Validitas
	r(>0.361)	Sig(<0.05)	
PR1	.607**	0.000	valid
PR2	.385**	0.001	valid
PR3	.687**	0.000	valid
PR4	.583**	0.000	valid
PR5	.449**	0.000	valid
PR6	.567**	0.000	valid
PR7	.671**	0.000	valid
PR8	.612**	0.000	valid
PR9	.547**	0.000	valid
PR10	.587**	0.000	valid
PR11	.543**	0.000	valid
PR12	.326**	0.005	valid
PR13	.537**	0.000	valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada tabel di atas maka dapat diketahui informasi sebagai berikut : Kuesioner PERILAKU TRIAD KRR sebanyak 13 item keseluruhan memiliki nilai Signifikansi lebih kecil dari 0.05 dinyatakan valid, nilai Sig. < 0,05.

Tabel 4 Uji Reliabilitas kuesioner

Variabel	Cronbach's Alpha	Sig. (2-tailed)	keterangan
PENGETAHUAN TRIAD KRR	0.800	10	Reliabel
SIKAP TERHADAP TRIAD KRR	0.881	10	Reliabel
PERILAKU TRIAD KRR	0.803	13	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan uji Reliabilitas pada tabel di atas maka dapat diketahui informasi sebagai berikut : Seluruh variable Penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60. berdasarkan hal tersebut maka kuesioner penelitian dinyatakan memenuhi asumsi reliabilitas dan dinyatakan reliabel.

Tabel 5 Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku TRIAD

PENGETAHUAN TRIAD KRR	PERILAKU TRIAD KRR				P value		
	Baik		Tidak baik		n	%	
	N	%	n	%			
Baik	32	43.2	12	16.2	44	59.5	0.002 Signifikan
Tidak baik	11	14.9	19	25.7	30	40.5	
Total	43	58.1	31	41.9	74	100.0	

Keterangan : Signifikan jika P value < 0.05

Sumber: Data penelitian diolah menggunakan Software SPSS 26 tahun 2024.

Berdasarkan tabel di atas, 43,2% responden memiliki pengetahuan baik dengan perilaku baik sebesar 16,2%, sedangkan 14,9% responden memiliki pengetahuan tidak baik dengan perilaku tidak baik sebesar 25,7%. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai signifikansi 0,002 (<0,05), yang

mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku TRIAD KRR. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak, menegaskan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan remaja dan perilaku TRIAD KRR di SMP Negeri 3 Candi Sidoarjo.

Tabel 6 Hubungan Sikap Remaja Terhadap TRIAD KRR

SIKAP TERHADAP TRIAD KRR	PERILAKU TRIAD KRR						P value Chi-Square
	Baik		Tidak baik		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Positif	33	44.6	13	17.6	46	62.2	0.002
Negatif	10	13.5	18	24.3	28	37.8	Signifikan
Total	43	58.1	31	41.9	74	100.0	

Berdasarkan Berdasarkan di atas, responden dengan sikap negatif sebesar 13,5% sebagian besar menunjukkan perilaku tidak baik sebesar 24,3%. Sementara itu, 44,6% responden dengan sikap positif sebagian berperilaku baik sebesar 17,6%. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai signifikansi 0,002 ($<0,05$), yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara sikap terhadap perilaku TRIAD KRR. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak, menegaskan adanya hubungan bermakna antara sikap remaja dan perilaku TRIAD KRR di SMP Negeri 3 Candi Sidoarjo

KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian ini menemukan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap siswa terhadap perilaku Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) di SMP Negeri 3 Candi Sidoarjo, dengan nilai uji Chi-Square sebesar 0,002 ($<0,05$). Siswa dengan pengetahuan baik cenderung memiliki perilaku positif, seperti menjaga pola hidup sehat dan menjauhi risiko kesehatan reproduksi. Sikap positif siswa juga berperan penting dalam mendorong perilaku yang sehat dan bertanggung jawab, meskipun ada faktor lain, seperti tekanan teman sebaya, yang memengaruhi. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi yang komprehensif, didukung oleh guru, orang tua, dan tenaga kesehatan, untuk meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap positif, dan mendukung perilaku sehat siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih dan penghargaan kami sampaikan kepada STIKES Widyagama Husada Malang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian, dosen pembimbing yang memberikan dorongan dan masukan, keluarga besar dan teman sejawat yang telah mendukung peneliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, R. (2015). *Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Annie EC (2023). Pengaruh media sosial terhadap kesehatan mental remaja.
- Pusat Kecanduan Amerika. (2022). Dampak penyalahgunaan zat terhadap kesehatan reproduksi. Diakses dari <https://americanaddictioncenters.org>
- Azizah, (2019). Edukasi pencegahan HIV/AIDS menggunakan media audio visual pada siswa SMAN Yosowilangun. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.37287/jpm.v1i1.79>
- Azwar, S. (2015). *Sikap manusia: Teori & pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin, 2020. Diakses dari <https://www.bps.go.id>
- Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sidoarjo. (2023). *Laporan Narkoba Indonesia 2023*.
- BKKBN. (2019). Mengenal remaja generasi Z (Dalam rangka memperingati Hari Remaja Internasional). Lombok Timur. Diakses dari <http://ntb.bkkbn.go.id/?p=1467>
- IsfaizahBKKBN. (2023). Kurniasih: Kasus anak hamil di luar nikah sudah darurat. Diakses dari <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/43062>
- BKKBN. (2017). Kesehatan reproduksi dan nikah dini. Diakses <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/kesehatan-reproduksi-dan-nikah-dini>
- Cahyo, K., Kurniawan, TP & Margawati, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik kesehatan reproduksi

- remaja di SMA Negeri 1 Purbalingga. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* , 3(2).
- Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC). (2022). Pengurangan dampak buruk untuk pencegahan HIV. Diakses dari <https://cdc.gov>
- DataIndonesia.id. (2022). Remaja paling banyak menggunakan internet di Indonesia pada tahun 2022. Diakses <https://dataindonesia.id/digital/detail/remaja-paling-banyak-guanakan-internet-di-indonesia-pada-2022>
- Febryana. (2017). *Konsep dasar perdarahan* . Sehat.
- Field, A. (2018). *Menemukan Statistik Menggunakan IBM SPSS Statistics* (edisi ke-5). California: SAGE Publications Inc.
- RRI.co.id. (2023). Akibat hamil duluan, ratusan remaja Sidoarjo nikah dini. Diakses dari <https://www.rri.co.id/daerah/148006/akibat-hamil-duluan-ratusan-remaja-sidoarjo-nikah-dini>
- Katadata MN (2020). Berapa usia mayoritas pengguna media sosial di Indonesia? Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/23/berapa-usia-mayoritas-pengguna-media-sosial-di-indonesia>
- Lestari, T. (2015). *Kumpulan teori untuk kajian perpustakaan penelitian kesehatan* . Nuha Medika.
- Moedia, A. (2020). 5 media sosial paling populer di dunia pada Q2 2020. Diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/1678882/5-media-sosial-paling-populer-di-dunia-pada-q2-2020>
- Mubarak, A. (2015). Pengetahuan dan sikap pertolongan pertama siswa sekolah menengah di Arab Saudi. *Kesehatan* , 7(10), 1366–1378. <https://doi.org/10.4236/health.2015.710151>
- Naomi, J., H. (2019). Gambaran pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/siswi kelas IV & V SD Negeri No. 173547 Tambunan Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir. Poltekkes Medan.
- Nasrullah, R. (2016). Media sosial, perspektif komunikasi budaya, dan sosioteknologi. Penerbit Simbiosis Rekatama Medika.
- Institut Nasional Penyalahgunaan Narkoba. (2021). Penyalahgunaan dan kecanduan narkoba. Diakses dari <https://nida.nih.gov>
- Nations, U. (2019). Dana Darurat Anak Internasional. Berinvestasi dalam transisi yang aman, sehat, dan produktif dari masa kanak-kanak menuju dewasa sangatlah penting. Diakses dari unicef.org
- Notoatmodjo, S. (2018). *Konsep pengetahuan dan sikap* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Prabandari, A. (2018). Pengaruh pemberian penyuluhan melalui media video dan booklet terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja. DI SMK @Muhammadiyah Bantul.
- Purwoastuti. (2015). *Panduan materi kesehatan reproduksi dan keluarga berencana* . Pers Pustaka Baru.
- Ragil, R. (2016). Hubungan pengetahuan dan sikap tentang alat pelindung telinga dengan penggunaan pada pekerja di PT. X. *Jurnal Higiene Industri dan Kesehatan Kerja* , 69–70.
- Retnaningsih, R. (2016). Hubungan pengetahuan dan sikap tentang alat pelindung telinga dengan penggunaannya pada pekerja di PT X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health* , 1(1), 67.
- RI, DK (2021). *Kesehatan reproduksi remaja di luar sekolah* . Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Sembayang, W. (2018). *Perilaku seks remaja* . Yogyakarta: Penerbitan mendalam.
- SKAP, B. (2019). Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program (SKAP) Keluarga 2019. *Jurnal Informasi Kimia dan Pemodelan* , 53(9).
- Statistik BPS. (2020). *Penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur (jiwa)* . Kabupaten Sidoarjo.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* . Bandung: PT. alfabet.
- Triwibowo, C. (2015). *Pengantar dasar ilmu kesehatan masyarakat* . Yogyakarta: Nuha Medika.
- UNODC. (2020). *Laporan Narkoba Dunia 2020*. Kantor

Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Narkoba dan Kejahatan.

- Usnal, A. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja dengan triad perilaku kesehatan reproduksi remaja (KRR). Padang.
- Wiji, U. (2017). Peran konselor sebaya sebagai upaya meningkatkan pengetahuan remaja tentang triad kesehatan reproduksi remaja.
- Organisasi Kesehatan Dunia. (2023). HIV/AIDS dan penggunaan narkoba suntik. Diakses dari <https://who.int>
- Kurniawan, F. & Pramudia, A. (2023). *Analisis statistik dasar untuk penelitian sosial dan kesehatan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hair, J. F., Babin, B. & Krey, N. (2021). *Essentials of business research methods* (3rd ed.). Routledge.

Cite this article as: Febryan, Gladies Arnez Chory. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Pada Siswa Siswi Kelas VII SMP Negeri 3 Candi Sidoarjo. 3(2).60-67.